

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan bursa efek yang terbesar di Indonesia dan setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI tersebut diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan annual report.

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan andal, diperkirakan penelitian akan memakan waktu selama 4 bulan.

3.2. Strategi dan Metoda Penelitian

Strategi penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dimulai dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:11) metode deskriptif dan asosiatif adalah:

“Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel dengan variabel yang lain. Sedangkan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai

masalah yang diteliti. Dan dengan penelitian asosiatif minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif.

3.3. Populasi dan Penyampelan

3.3.1 Populasi

Menurut Hermawan (2007 : 143) mengemukakan bahwa populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia harus membuat laporan keuangan yang disebarluaskan kepada publik, laporan keuangan inilah yang dijadikan dasar untuk menghitung kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang telah go public lebih dipercaya karena telah diaudit oleh auditor publik. Pada Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah 84 perusahaan periode tahun 2010–2012.

3.3.2 Sampel

Menurut Hermawan (2007: 145) sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang listing (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010–2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan non probability sampling melalui metode purposive sampling. Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia
- (ii) Perusahaan telah mempublikasikan laporan tahunan (annual report) secara terus menerus sejak tahun 2010 sampai 2012 di situs resmi BEI,
- (iii) Perusahaan yang memiliki laba positif sejak tahun 2010 sampai dengan 2012.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Berikut adalah nama-nama perusahaan yang dipilih menjadi obyek penelitian:

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Holchim Indonesia Tbk	SMCB
2	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
3	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
4	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
6	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
7	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
8	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
9	Citra Tubindo Tbk	CTBN
10	Lion Metal Works Tbk	LION
11	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
12	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
13	Tembaga Mulia Senamanan Tbk	TBMS
14	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
15	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
16	Ekadarma International Tbk	EKAD
17	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
18	Indo Acidatama Tbk	SRSN
19	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
20	Argha Karya Prima Industries Tbk	AKPI
21	Asiaplast Industries Tbk	APLI
22	Berlina Tbk	BRNA
23	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
24	Trias Sentosa Tbk	TRST
25	Yanaprima Hasta Persada Tbk	YPAS
26	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
27	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
28	Malindo Feedmill Tbk	MAIN

29	Sierad Produce Tbk	SIPD
30	Suparma Tbk	SPMA
31	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM

3.4. Metode Pengumpulan data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Hermawan (2007, 168) merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini didasarkan dengan alasan:

1. data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang bersifat non-finansial akan lebih mudah cara mengumpulkannya dibanding dengan menggunakan kuesioner,
2. biayanya lebih murah,
3. banyak dilakukan oleh peneliti dalam negeri maupun luar negeri, dan
4. penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) datanya lebih dipercaya keabsahannya karena laporan keuangan perusahaan publik telah diperiksa oleh akuntan dependen.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data-data laporan tahunan yang bersumber dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2010–2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Penelitian Lapangan
Adalah pengumpulan data dengan cara penelitian langsung di lapangan.
- b. Pendidikan Kepustakaan
Adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari literatur

seperti buku–buku, jurnal dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Dokumentasi

Adalah pengumpulan data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

3.5. Metode Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Linear. Tahap yang dilakukan adalah melakukan uji autokorelasi. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi variabel dengan melihat nilai t-statistik, F-statistik, R-squared, dan adjusted R-squared. Dan alat analisis untuk mengolah data menggunakan *software* SPSS 20

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada prinsipnya model regresi linear merupakan suatu model yang parameternya linear (bisa saja modelnya berbentuk garis lurus), dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.5.1 Model Analisis

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana kesalahan variabel dari periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan variabel dari periode sebelumnya dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji Durbin-Watson (uji D-W) dengan melihat koefisien korelasi D-W test.

Adapun dasar ketentuannya sebagai berikut:

1. $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi Autokorelasi.
2. $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $0 < d < d_L$ atau $4 - d_L < d < 4 - d_U$ maka terjadi Autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi pada penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan uji F yaitu dengan mencari F_{hitung} dan membandingkan dengan F_{tabel} , apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Ukuran Perusahaan dan leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ha: Ukuran Perusahaan dan leverage mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima (tidak ada pengaruh)

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis dengan uji t yaitu dengan mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} , apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho1: Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ha1: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ho2: Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Ha2: leverage mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

c. Koefisien korelasi

Koefisien Korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya).

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya perubahan atau variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Regresi linier berganda

Regresi berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap luas pengungkapan. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

$$\text{Indeks Pengungkapan } i,t = \beta_0 + \beta_1 \text{Size}_{i,t} + \beta_2 \text{Levi}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

β_0	:	Konstanta
β_1	:	Koefisien regresi
Indeks Pengungkapan i,t	:	Luas pengungkapan laporan tahunan yang dinyatakan dalam angka indeks pengungkapan perusahaan i pada tahun t
$\text{Size } i,t$:	Ukuran perusahaan i pada tahun t
$\text{Lev } i,t$:	Leverage perusahaan i pada tahun t
$\varepsilon_{i,t}$:	<i>Error</i> (Kesalahan Penganggu)

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan, penelitian ini akan menggunakan metode regresi linier. Tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1. Melakukan pemilihan model yang akan digunakan dalam permodelan.
2. Tahap kedua setelah mendapatkan model yang optimal atau disarankan secara statistik, maka akan dilakukan uji asumsi yang meliputi uji autokorelasi.
3. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi variabel dengan melihat nilai t-statistik, F-statistik, *R-squared*, dan *adjusted R-squared*.
4. Setelah model yang optimal didapatkan, maka selanjutnya bisa dilihat dan dianalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.